

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa akhir sepsis yang menjalani Rawat Inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Tahun 2016-2018.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

2.1 Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi sampel adalah pasien dengan diagnosis sepsis dengan atau tanpa komplikasi yang di rawat di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Tahun 2016-2018. Pasien berusia >12 tahun.

2.2 Kriteria Eksklusi. Pasien sepsis pulang paksa.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu pasien yang terdiagnosa sepsis dan menjalani perawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu kejadian interaksi obat yang terjadi pada pengobatan pasien sepsis yang di rawat di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

C. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah formulir pengambilan data untuk mencatat data rekam medik pasien yang telah menerima pengobatan, alat tulis serta komputer untuk mengolah data. Bahan dalam penelitian ini adalah catatan atau data rekan medik pasien yang menerima

pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

D. Definisi Operasional

1. Interaksi obat adalah interaksi obat dengan obat yang diidentifikasi dengan aplikasi *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker* dan *Stockley Drug Interaction*.
2. Jenis obat adalah obat yang diresepkan dokter untuk pasien rawat inap yang terdiagnosa sepsis di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Tahun Wonogiri 2016-2018.
3. Interaksi obat merupakan satu dari delapan kategori masalah terkait obat (*drug-related problem*) yang diidentifikasi sebagai kejadian atau keadaan terapi obat yang dapat mempengaruhi *outcome* klinis pasien
4. Pasien sepsis adalah pasien yang mengalami sakit parah akibat adanya peradangan seluruh tubuh yang disebabkan oleh infeksi dan menjalani rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Tahun Wonogiri 2016-2018.
5. Kajian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu profil penggunaan obat dan interaksi obat dengan obat yang meliputi: mekanisme interaksi dan tingkat keparahan interaksi.
6. *Guidelines* terapi yang digunakan pada profil penggunaan obat pasien adalah *Farmakoterapi Handbook*.
7. Mekanisme interaksi meliputi aspek interaksi secara farmakokinetik dan farmakodinamik.
8. Tingkat keparahan interaksi obat antara lain *minor*, *moderate* dan *major* yang dapat di analisis menggunakan *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checke*.

E. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan pengajuan judul skripsi kepada dosen pembimbing skripsi Universitas Setia Budi Surakarta, pengajuan pembuatan surat

izin untuk melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit dari Universitas Setia Budi Surakarta, memasukkan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan ke RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, mendata jumlah pasien sepsis yang masuk sebagai kriteria inklusi untuk penelitian dan studi pustaka dan mencari referensi serta pembuatan proposal.

2. Tahap Pengambilan Data

Peneliti melakukan penelusuran pada catatan rekam medik pasien dan memisahkan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Maksud dari pengambilan data tersebut ialah untuk mengidentifikasi karakteristik pasien yang meliputi nama pasien, usia pasien, catatan penggunaan obat, diagnosa, lama perawatan, hasil data laboratorium terkait, golongan obat, waktu pemberian obat, dan rute pemberian obat yang digunakan. Data kemudian dicatat dalam lembar pencatatan data pasien.

3. Tahap pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data pasien, kemudian diolah menggunakan aplikasi yang telah ditentukan untuk dapat ditarik kesimpulan.

F. Analisis Hasil

Evaluasi potensi interaksi obat dilakukan secara teoritik berdasarkan studi literatur menggunakan aplikasi *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker* dan *Stockley Drug Interaction*. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kemudian ditentukan presentase terjadinya interaksi obat dengan obat baik yang mengikuti mekanisme interaksi farmakokinetik maupun farmakodinamik serta menentukan jenis-jenis obat yang dapat berinteraksi dan memiliki hasil merugikan pada pasien.